

ABSTRACT

Hati, Yusni. Strategies of Request in Moi – Yan Hak – Ka Language. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. The State University of Medan. 2015.

This research studies about strategies of request in moi – yan Hak – ka language in Medan. The objectives of this study were: (1) to describe strategies of request used by *moi-yan* Hakkanese, (2) to explain the type of strategies of request which considered as polite by *moi-yan* Hakkanese, (3) to explain the social factors that are used as the main consideration for politeness in moi-yan Hakkanese, and (4) to explain the reason why that type of strategies were considered as polite by *moi-yan* Hakkanese. The data were taken from the utterances of Hakkanese in Medan. This study used qualitative design. The subjects were six Hakkanese. The instruments used to gain the data were observation and interview the informants. The data were analysed by using data reduction, data display and conclusion; drawing and verification. The findings showed that moi-yan Hakkanese used three main types of strategies of request, namely direct request in mood derivable, hedge performative, and want statement whereas in conventionally indirect request namely suggestory formulae and query preparatory, and in non-conventionally indirect request were strong hints and mild hints. There were two types of strategies of request which considered as polite in moi – yan Hakka language, namely direct request in mood derivable and conventionally indirect request in query preparatory. There were three social factors that used as the main consideration in moi – yan Hakka language, namely relative power, social distance and rank of imposition. The reason why the two types of strategies request were considered as polite by moi-yan Hak – ka language because with direct request in mood derivable the speaker could convey the request directly and clear on the hearer, and should be applied with polite words and kinship form. Whereas conventionally indirect request in query preparatory, the speaker requested about the hearer's ability to do something by using polite question tag and kinship form as well.

ABSTRAK

Hati, Yusni. Strategi Meminta Dalam Bahasa Moi – Yan Hakka. Sebuah Thesis. Sekolah Pascasarjana. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini mengkaji tentang strategi meminta dalam bahasa Hakka moi – yan di Medan. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk menggambarkan jenis – jenis strategi meminta yang digunakan suku Hakka. (2) untuk menjelaskan jenis strategi meminta yang dianggap sopan oleh suku Hakka. (3) untuk menjelaskan faktor sosial yang digunakan sebagai pertimbangan kesopanan oleh suku Hakka. Dan (4) untuk menjelaskan alasan suku Hakka menggunakan jenis strategi meminta yang dianggap sopan. Data penelitian diambil dari ujaran-ujaran suku Hakka di Medan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Subjek penelitian ada enam orang. Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pengamatan dan wawancara terhadap nara sumber. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan penilaian data, pemaparan data, dan kesimpulan/verifikasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku Hakka menggunakan tiga jenis utama dari strategi meminta yaitu direct request dalam mood derivable, hedge performative, dan want statement sedangkan untuk conventionally indirect request adalah suggestory formulae dan query preparatory, serta untuk non-conventionally indirect request adalah strong hints dan mild hints. Ada 2 jenis strategi meminta yang dianggap sopan oleh suku Hakka yaitu direct request dalam mood derivable dan conventionally indirect request untuk suggestory formulae dan query preparatory. Ada tiga faktor sosial yang digunakan sebagai pertimbangan kesopanan oleh suku Hakka, yaitu Kekuasaan, Jarak Sosial dan Tingkat Paksaan. Alasan suku Hakka menggunakan dua jenis strategi meminta sebagai pertimbangan kesopanan adalah karena dengan menggunakan direct request dalam mood derivable, pembicara dapat menyampaikan permintaan secara langsung dan jelas kepada pendengar dan harus diikuti dengan kata pendamping yang sopan dan bentuk kekerabatan, juga untuk conventionally indirect request untuk query preparatory dimana pembicara meminta kesanggupan pendengar untuk melakukan sesuatu diikuti dengan question tag yang sopan dan juga bentuk kekerabatan.